

**REPRESENTASI ETNIS PAPUA DALAM KOMEDI
SITUASI “KELUARGA MINUS” DI TRANS TV**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**

oleh

VEKI EDISON TUHANA

070903174

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Representasi Etnis Papua dalam Komedi Situasi

“Keluarga Minus” di Trans TV

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh:

VEKI EDISON TUHANA

No.Mhs : 070903174 / KOM

disetujui oleh :



Drs. Josep J. Darmawan, MA..

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Etnis Papua dalam Komedi Situasi
"Keluarga Minus" di Trans TV

Penyusun : Veki Edison Tuhana
NIM : 07 09 03174

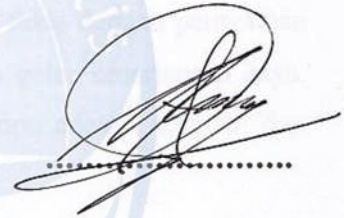
Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Jumat, 28 September 2012
Pukul : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Pendaran Lt. 2

TIM PENGUJI

Dr.Y.Argo Twikromo, MA.

Penguji Utama



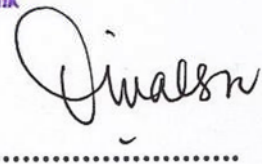
Drs. Josep J. Darmawan, MA.

Penguji I




Dina Listiorini, S. Sos., M.Si.

Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veki Edison Tuhana

No. Mahasiswa : 07 09 03174

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Representasi Etnis Papua dalam Komedi Situasi
"Keluarga Minus" di Trans TV

Menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri. Tugas akhir ini bukan merupakan hasil plagiasi, duplikasi, maupun pencurian hasil karya tulis milik orang lain, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 19 September 2012

Saya yang menyatakan,



(Veki Edison Tuhana)

KATA PENGANTAR

Skripsi ini merupakan sebuah hasil kerja dalam proses panjang dan perjuangan tanpa lelah saat menyelesaikannya. Satu tahun bergulat dan bercengkrama dengan teori kritis Stuart Hall mengenai representasi, ideologi, identitas dan konsep etnis telah membuka cakrawala berpikir penulis untuk tidak termakan oleh rayuan acara program TV, yang tiap hari telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kita. Proses penerapan teori-teori ini membutuhkan waktu yang panjang dan melelahkan. Mulai dari proses kuliah hingga saat-saat di mana skripsi ini dikerjakan membutuhkan ketekunan dan kemauan yang keras dalam proses menyelesaikannya. Namun demikian penelitian ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan pemikiran kritis untuk terus mendalami penelitian lanjutan dalam memahami representasi etnis pada program televisi.

Dalam proses penulisan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. TUHAN YESUS KRISTUS, sebagai sumber kekuatan dan penuntun yang setia dan penuh dengan belas kasihan dalam setiap hidupku.
2. Josep J. Darmawan, MA. selaku dosen pembimbing untuk masukan, kritik, saran, dan anjuran-anjuran dalam mencari bahan bacaan serta sumber informasi. Saya banyak belajar dan mendapatkan banyak penjelasan yang membuat pikiran dan hati saya terbuka untuk memahami banyak hal selama masa studi.
3. Dr. Y. Argo Twikromo, MA. selaku penguji utama, untuk penjelasan, masukan, kritik, waktu, ketulusan dan kerendahan hati dalam membantu peneliti untuk memahami bagaimana membangun kerangka teori dan menulis yang baik.
4. Dina Listiorini, S.Sos., M.Si. selaku penguji II, untuk kritik dan masukan-masukan yang membantu saya memahami lebih dalam tentang bangunan metodologi dan tata cara penulisan yang baik.

5. Bapa Homer dan Mama Tia tersayang, yang telah sabar menunggu kelulusan anak tersayang, banyak hal yang bapa tanamkan dalam diri saya, sehingga saya tumbuh menjadi anak yang kuat, kerja keras dan terus berjuang.
6. Oma Sabuna., yang telah mendoakan dan menasehati serta memberikan petunjuk-petunjuk yang menguatkan iman dan kepercayaan saya dalam bekerja. .
7. Om Got dan Om Bu, yang telah memberikan nasihat dan masukan-masukan yang baik sepanjang di Jogja.
8. Mas Bisma, Mas Ricardo, Mba Ange, Mba Tari, Mas Hendra dan semua Crew Trans TV, Terima kasih atas ketulusan hati, bantuan data-data dan video yang saya peroleh sepanjang di Jakarta serta shering, diskusi tentang penelitian ini.
9. EVA.. buat semangat, perhatian, motivasi, kekuatan, masukan, dan kasih sayang yang tulus dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kak Luki, Kak Deni Seo, Kak Yalon, Jemi, Kak Simon, Tomas dan semua teman-teman di Bali, Terima kasih buat perhatian, bantuan dan dukungan doanya.
11. Yusri, Resti, & Femi, yang telah menemani dan memberikan informasi alamat ke Trans TV. Trimakasih buat Resti yang telah menemani saat ke Trans TV.
12. Ade Ati & Yudid,. Terima kasih buat dukungan doa dan bantuan.
13. Pak pendeta Mervid, yang selalu doakan dan perhatian dalam proses kerja skripsi ini, trimakasih buat dukungan doanya.
14. Tanta Kevi di Tilon yang selalu mendoakan saya. Trimkasih buat dukungannya.
15. Semua Anggota Persekutuan Kasih & Jemaat GBI Victory,. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
16. Mba Titin, terima kasih buat informasi, shering dan diskusinya terkait penelitian ini.

17. Bapak & Ibu karyawan TU, serta Mas Kosmas yang telah membantu dalam penyelesaian ujian skripsi ini.
18. Teman-teman Seperjuangan, Sinta, Vivi, Tomas, Sari, Willy, Molly, Lala, Ines, Brikita, dan lain-lain, tetap semangat.
19. FerKam., selalu memberikan semangat dan menanyakan perkembangan skripsi saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pembaca.

Yogyakarta, September 2012

Penulis

Representasi Etnis Papua dalam Komedi Situasi

“Keluarga Minus” di Trans TV

ABSTRAK

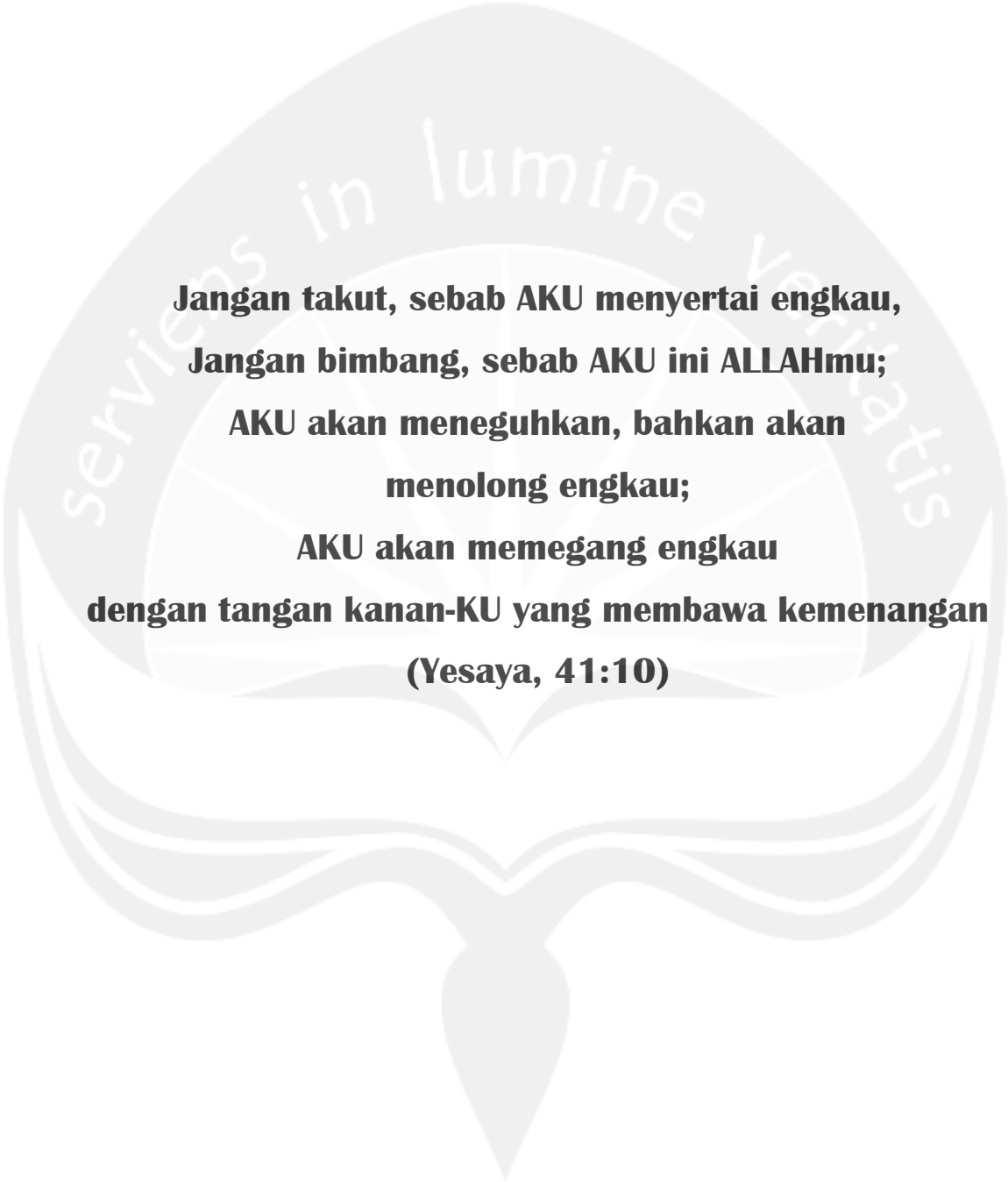
Etnis merupakan suatu konstruksi sosial pada suatu keadaan masyarakat tertentu mengenai budaya dan keadaan sosial mereka. Konstruksi terhadap etnis sudah sering terjadi dalam media. Di dalam media, etnis digambarkan sebagai keadaan sosial dan budaya suatu masyarakat yang terbangun dari pandangan umum. Menarik untuk melihat bagaimana etnis Papua direpresentasikan oleh media. Representasi pada etnis Papua melalui tokoh Minus merupakan penggambaran terhadap identitas Minus secara sosial dan budaya yang dilekatkan kepadanya sebagai bagian dari komunitas sosialnya. Etnis Papua dalam tokoh Minus ini dianalisis untuk mengetahui bagaimana representasi etnis Papua yang tergambar di dalamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi etnis Papua dalam program komedi situasi “Keluarga Minus” di Trans TV. Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi kualitatif model Klaus Krippendorff. Analisis isi kualitatif menekankan pada unit-unit analisis yang dibagi menjadi tiga unit, yaitu unit sampel, unit pencatatan, dan unit konteks. Melalui unit-unit analisis tersebut, analisis isi kualitatif menunjukkan makna pesan melalui kata, kalimat, bahasa, ekspresi, dan konteks sosial yang dilekatkan pada tokoh Minus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi pada etnis Papua melalui tokoh Minus dalam komedi situasi “Keluarga Minus” telah menggambarkan kepercayaan, budaya, identitas sosial, hubungan sosial, dan keadaan sosial Minus yang ada dalamnya. Dalam sejumlah adegan tokoh Minus direpresentasikan sebagai orang Papua yang polos, lugu, bodoh, pandai bergaul, dan penolong. Dalam beberapa adegan, tokoh Minus juga direpresentasikan sebagai orang Papua yang pandai bercerita MOB atau cerita *lelucon*. Cerita MOB merupakan suatu budaya pop yang terbangun dalam sub kultur anak muda Papua sebagai keadaan sosial mereka ketika lagi *nongkrong* atau santai bersama keluarga.

Kata Kunci : Representasi, Etnis, Identitas, Ideologi

MOTTO



**Jangan takut, sebab AKU menyertai engkau,
Jangan bimbang, sebab AKU ini ALLAHmu;
AKU akan meneguhkan, bahkan akan
menolong engkau;
AKU akan memegang engkau
dengan tangan kanan-KU yang membawa kemenangan
(Yesaya, 41:10)**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
HALAMAN MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritik	10
E.1.1 Komedi Situasi	11
E.1.2 Konsep Ideologi	14
E.1.3 Representasi Media	17
E.1.4 Representasi Identitas	23
E.1.5 Representasi Etnis	27
F. Metodologi Penelitian	29
F.1.1 Jenis Penelitian	29
F.1.2 Teknik Pengumpulan Data	30

F.1.3 Jenis Sumber Data	31
F.1.4 Teknik Analisis Data	31
G. Objek Penelitian	37
H. Sistematika Penulisan	38
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	39
A. TRANS TV DAN SEJARAH SINGKAT TRANS TV.....	39
A.1.1 Manajemen Trans TV	41
A.1.2 Modal Dasar dan Investasi Trans TV	42
A.1.4 Target Audiens	43
A.1.5 Konten Program	44
A.1.6 Sumber Daya Manusia Trans TV	44
A.1.7 Gedung Trans TV	45
A.1.8 Para Pendukung Trans TV	46
B. TRANS TV DAN KOMEDI SITUASI	47
B.1.1 Tim Penulis Keluarga Minus	48
B.1.2 Komedi Situasi Keluarga Minus	52
BAB III TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Temuan Data	60
A.1.1 Episode “Minus Ke Jepang” <i>Scene 2</i>	61
A.1.2 Episode “Minus Ke Jepang” <i>Scene 3</i>	64
A.1.3 Episode “Bisul Datang Minus Meradang” <i>Scene 1</i>	70
A.1.4 Episode “Bisul Datang Minus Meradang” <i>Scene 5</i>	74
A.1.5 Episode “Cinta Pertama Sam” <i>Scene 4</i>	77
A.1.6 Episode “Cinta Pertama Sam” <i>Scene 5</i>	81
A.1.7 Episode “Mau Langsing Malah Pusing” <i>Scene 1</i>	83

A.1.8 Episode “Mau Langsing Malah Pusing” <i>Scene 3</i>	87
B. Pembahasan	95
B.1.1 Kepercayaan Dan Sikap Minus	95
B.1.2. Cerita MOB Sebagai Budaya Pop Anak Muda Papua	99
B.1.3. Hubungan dan Percintaan	102
BAB IV PENUTUP	105
A.1.1 Kesimpulan	105
A.1.2 Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian	106
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Unit Analisis	35
Gambar 1.1 <i>Opening title</i> “Keluarga Minus”	53
Gambar 1.2 Minus Caroba	53
Gambar 1.3 Edo Kondologit	54
Gambar 1.4 Melvi Novisa	55
Gambar 1.5 Totos Rasiti	55
Gambar 1.6 Shinta Putri	56
Gambar 1.7 Cinta Dewi	57
Gambar 1.8 Yehudha Rumbindi	57
Gambar 1.9 Zsha-zsha Danissa	58
Gambar 2.1 <i>Scene 2</i> episode “Minus ke Jepang”	62
Gambar 2.2 <i>Scene 2</i> episode “Minus ke Jepang”	62
Gambar 2.3 <i>Scene 2</i> episode “Minus ke Jepang”	62
Gambar 2.4 <i>Scene 2</i> episode “Minus ke Jepang”	62
Gambar 2.5 <i>Scene 2</i> episode “Minus ke Jepang”	62
Gambar 2.6 <i>Scene 2</i> episode “Minus ke Jepang”	62
Gambar 2.7 <i>Scene 2</i> episode “Minus ke Jepang”	63
Gambar 3.1 <i>Scene 3</i> episode “Minus ke Jepang”	66
Gambar 3.2 <i>Scene 3</i> episode “Minus ke Jepang”	66
Gambar 3.3 <i>Scene 3</i> episode “Minus ke Jepang”	66
Gambar 3.4 <i>Scene 3</i> episode “Minus ke Jepang”	66
Gambar 3.5 <i>Scene 3</i> episode “Minus ke Jepang”	66
Gambar 3.6 <i>Scene 3</i> episode “Minus ke Jepang”	66

Gambar 3.7 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 3.8 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 3.9 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 4.0 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 4.1 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 4.2 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 4.3 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 4.4 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 4.5 <i>Scene</i> 3 episode “Minus ke Jepang”	67
Gambar 5.0 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	71
Gambar 5.1 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	71
Gambar 5.2 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	71
Gambar 5.3 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	72
Gambar 5.4 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	72
Gambar 5.5 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	72
Gambar 5.6 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	72
Gambar 5.7 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	72
Gambar 5.8 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	72
Gambar 5.9 <i>Scene</i> 1 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	72
Gambar 6.0 <i>Scene</i> 5 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	75
Gambar 6.1 <i>Scene</i> 5 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	75
Gambar 6.2 <i>Scene</i> 5 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	75
Gambar 6.3 <i>Scene</i> 5 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	75
Gambar 6.4 <i>Scene</i> 5 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	75
Gambar 6.5 <i>Scene</i> 5 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	75

Gambar 6.6 <i>Scene</i> 5 episode “Bisul Datang Minus Meradang”	75
Gambar 7.0 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	78
Gambar 7.1 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	78
Gambar 7.2 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	78
Gambar 7.3 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 7.4 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 7.5 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 7.6 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 7.7 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 7.8 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 7.9 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 8.0 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 8.1 <i>Scene</i> 4 episode “Cinta Pertama Sam”	79
Gambar 8.2 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 8.3 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 8.4 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 8.5 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 8.6 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 8.7 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 8.9 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 9.0 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 9.1 <i>Scene</i> 5 episode “Cinta Pertama Sam”	82
Gambar 9.2 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 9.3 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 9.4 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85

Gambar 9.5 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 9.6 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 9.7 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 9.8 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 9.9 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 10.0 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 10.1 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 10.2 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 10.3 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 10.4 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 10.5 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 10.6 <i>Scene</i> 1 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	85
Gambar 11.0 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.1 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.2 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.3 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.4 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.5 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.6 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.7 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.8 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 11.9 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 12.0 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 12.1 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 12 .2 <i>Scene</i> 3 episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90

Gambar 12.3 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 12.4 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	90
Gambar 12.5 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 12.6 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 12.7 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 12.8 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 12.9 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.0 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.1 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.2 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.3 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.4 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.5 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.6 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.7 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.8 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91
Gambar 13.9 <i>Scene 3</i> episode “Mau Langsing Malah Pusing”	91

DAFTAR TABEL

1.1 Hubungan penanda dan petanda dalam dalam film	35
1.2 Hubungan penanda dan petanda dalam film berdasarkan kerja kamera dan teknik penyuntingan	36
1.3 Crew “Keluarga Minus”	51
1.4 Episode 13 “Minus Ke Jepang” Unit Analisis <i>Scene</i> 2	61
1.5 Dialog <i>scene</i> 2 (“Minus ke Jepang”)	63
1.6 Episode 13 “Minus Ke Jepang” Unit Analisis <i>Scene</i> 3	64
1.7 Dialog <i>scene</i> 3 (“Minus Ke Jepang”)	67
1.8 Episode 18 “Bisul Datang Minus Meradang” Unit Analisis <i>Scene</i> 1	70
1.9 Dialog <i>scene</i> 1 (“Bisul Datang Minus Meradang”)	72
2.0 Episode 18 “Bisul Datang Minus Meradang” Unit Analisis <i>Scene</i> 5	74
2.1 Dialog <i>Scene</i> 5 (“Bisul Datang Minus Meradang”)	75
2.2 Episode 19 “Cinta Pertama Sam” Unit Analisis <i>Scene</i> 4	77
2.3 Dialog <i>Scene</i> 4 (“Cinta Pertama Sam”)	79
2.4 Episode 19 “Cinta Pertama Sam Unit Analisis” <i>Scene</i> 5	81
2.5 Dialog <i>Scene</i> 5 (“Cinta Pertama Sam”)	82
2.6 Episode 20 “Mau Langsing Malah Pusing” Unit Analisis <i>Scene</i> 1	83
2.7 Dialog <i>Scene</i> 1 (“Mau Langsing Malah Pusing”)	86
2.8 Episode 20 “Mau Langsing Malah Pusing” Unit Analisis <i>Scene</i> 3	87
2.9 Dialog <i>Scene</i> 3 (“Mau Langsing Malah Pusing”)	91